

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan kuisioner. Jogiyanto (2010:115) penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data opini individu. Selain itu, metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden individu. Berdasarkan tingkat ekspansinya, tergolong sebagai penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Penelitian menggunakan survei yang bertujuan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara fakta tanpa menyelidiki mengapa gejala – gejala tersebut ada.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di kota gresik dan diberikan kepada responden yang tinggal di Kota Gresik dan pernah melakukan pembelian produk secara *online* pada situs belanja *online*. Penelitian ini dilaksanakan dalam bulan desember sampai selesai.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2008:55) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang tinggal di Kota Gresik dan pernah melakukan pembelian produk secara *online* melalui media *online shop* dan *instagram*.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel didalam penelitian ini yaitu sebagian pengguna internet di Kota Gresik dan pernah melakukan pembelian online melalui situs *online*. Menurut Sugiyono (2008:56) Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang mempunyai sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki .Sampel didalam penelitian ini yaitu sebagian konsumen yang pernah membeli produk melalui media *online shop* dan *instagram*. Teknik yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang termasuk dalam metode *non probability sampling*. Sampel didalam penelitian ini yaitu sebagian pengguna internet di Kota Gresik dan pernah melakukan pembelian online melalui situs *online*.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh rekomendasi dari Hair et al. (2006) yang merekomendasikan ukuran sampel minimal 100 sampai 200 sampel , dan juga dijelaskan bahwa ukuran sampel minmum adalah sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang akan di estimasi. Dalam penelitian jumlah responden adalah sebanyak 60 responden.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan, berupa data mentah dengan skala likert untuk mengetahui respon dari responden yang ada. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur lainnya.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data.**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2008). Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai Sistem Informasi Akuntansi, Kemudahan, keamanan dan Keputusan Pembelian..

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Variabel Bebas (Independent variable)**

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun secara negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.6.1.1 Keamanan (X2)**

Park dan Kim (2006) mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan *online shop* dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Variabel ini diukur dengan

Dalam penelitian ini pernyataan untuk variabel keamanan merupakan positif sehingga skor penilaian tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5 sedangkan skor terendah adalah Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

##### **3.6.1.2 Kemudahan (X3)**

Menurut Davis (1989:320) Kemudahan (*ease of use*) adalah tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan konsumen yaitu tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem mudah digunakan dan interaksi individu dengan sistem yang jelas

##### **3.6.1.3 Variabel Terikat (Dependent Variabel) (Y)**

Variabel terikat atau *dependent variable* menurut Sugiyono (2009:16) merupakan variabel yang mempengaruhi atau terjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Kotler (2002). Dalam penelitian ini variabel terikat menggunakan variabel keputusan pembelian

### **3.7 Teknik Analisis Data.**

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik pada suatu data yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan suatu data pada saat menghimpun jawaban responden. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

#### **3.7.2 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Kuisisioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan yang ditujukan kepada respinden mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan kuisisioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Uji validitas bias dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai signifikansi  $> 0,50$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang ada merupakan satu kesatuan alat ukur yang mengukur suatu konstruk yang sama dan dapat memprediksi apa yang seharusnya dapat diprediksi.

#### **3.7.3 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2006:41) Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Azwar (2009), bahwa reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya. Suatu kuisisioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.7.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dan residual mempunyai distribusi normal. Menurut Ghazali (2011:60) untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan pengujian dalam program SPSS dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov – Smirnov.

#### **3.7.4.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai

*tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $< 10$ . Maka terjadi multikolinieritas.

#### **3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk menentukan Uji Heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik scatterplot. Jika hasil dari grafik menunjukkan titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Jika hasil dari grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan titik-titik menyebar tidak merata, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

#### **3.7.5 Analisis Regresi Berganda**

Ghozali (2006) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan, kemudahan, kualitas pelayanan, dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian secara *online*

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Keamanan

X<sub>2</sub> : Kemudahan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

e = Error

### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.6.1 Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2012:98) Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan secara signifikan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ). Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari 0.05 maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

#### 3.7.6.2 Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan



taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0.05). dengan derajat keyakinan tertentu, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### **3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi $R^2$**

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.